

**BAB IV**  
**ANALISIS PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN**  
**AGAMA ISLAM PADA ANAK USIA DINI DI PAUD**  
**HARAPAN BANGSA 03 LANJI PATEBON KENDAL TAHUN**  
**AJARAN 2013-2014**

**A. Gambaran Umum PAUD Harapan Bangsa 03 Lanji Patebon Kendal**

**1. Sejarah Berdirinya PAUD Harapan Bangsa**

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Harapan Bangsa didirikan tanggal 16 Maret 2010 atas swadaya masyarakat . Pada awalnya belum didirikan PAUD Harapan Bangsa anak-anak usia dini di desa Lanji namun berjalan seiring waktu di TK Tarbiyatul Atfal banyak murid yang berumur 3 tahun sudah di sekolahkan ke TK Tarbiyatul Atfal karena jumlah anak didik terlalu banyak dan kapasitas gedung yang kurang kemudian para guru di TK Tarbiyatul Atfal mengadakan pertemuan dengan kepala desa dan pengurus PKK di Desa Lanji untuk membatasi umur peserta didik yang ingin bersekolah di TK Tarbiyatul Atfal tersebut.

Hasil pertemuan yaitu mendirikan lembaga pendidikan bagi anak usia dini yang berumur 2-5 tahun. Lembaga pendidikan anak usia dini tersebut bernama PAUD Harapan Bangsa. Sehingga sebelum masuk ke TK Tarbiyatul Atfal peserta didik genap berusia 4-5 tahun.

Pada tahun 2010-2011 PAUD Harapan Bangsa Mulai didirikan yang bertempat di MI NU Lanji satu lokasi dengan TK Tarbiyatul Atfal. Walaupun bertempat di lembaga pendidikan Ma'arif NU, PAUD Harapan Bangsa adalah hasil swadaya masyarakat atas dukungan dari Kepala desa Lanji.

Perkembangan PAUD Harapan Bangsa semakin besar menjadi semakin besar. Terbukti dari *antusiasme* masyarakat di desa Lanji. Di PAUD tersebut dibagi menjadi 2 kelas yaitu kelas A peserta didik berumur 2-3 dan kelas B peserta didik berumur 3-4 tahun.

Tahun 2012 sampai sekarang, PAUD Harapan Bangsa 03 Lanji Patebon Kendal , terletak di gedung Yayasan Pondok Pesantren Darul Hikmah dan melibatkan para ustadzah menjadi tenaga pengajar dengan harapan dan mencetak generasi penerus bangsa yang islami dan berakhlakul karimah.<sup>1</sup>

## **2. Visi Misi PAUD Harapan Bangsa Lanji Patebon Kendal**

### **a. Visi PAUD**

Menumbuhkan pemikiran anak dalam bidang Ilmiah, mencapai perkembangan otak, pertumbuhan jasmani secara maksimal dan berakhlakul karimah.

---

<sup>1</sup>Wawancara dengan Ibu Islamiyah Ma'sum Kepala PAUD Harapan Bangsa 03 Lanji Patebon kendal pada hari senin tanggal 28 April 2014 jam 08.00-10.00.

b. Misi Madrasah

- 1) Membantu pembentukan pribadi dan perkembangan IQ, EQ , SQ secara seimbang.
- 2) Membentuk anak yang cerdas dan berakhlak mulia dengan penanaman nilai pendidikan agama Islam dan perilaku yang baik dalam tindakan sehari-hari.
- 3) Ikut membantu orang tua dalam pemupukan bakat, minat dan prestasi dalam menyongsong Indonesia bangkit melalui kegiatan kelompok belajar yang melibatkan siswa aktif dan holistik dalam perkembangan yang maksimal melalui aspek motorik, fisik, bahasa, kognitif, dan sosial emosional yang sesuai dengan perkembangan jiwanya.
- 4) Menumbuhkan minat, bakat, serta rasa ingin tahu dengan melibatkan siswa aktif dan holistik.
- 5) Meningkatkan status kesehatan gizi anak.
- 6) Menyiapkan anak agar siap memasuki pendidikan dasar selanjutnya.
- 7) Meningkatkan kesadaran dan pengetahuan orang tua dalam mendidik, mengasuh dan merawat anak yang baik dan benar.

## **B. Analisis Materi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini di PAUD Harapan Bangsa 03 Desa Lanji Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal Tahun Ajaran 2013-2014**

Materi Pembelajaran Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Proses Pembelajaran di PAUD Harapan Bangsa 03 Lanji Patebon Kendal adalah:

Salah satu materi penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam proses pembelajaran di PAUD Harapan Bangsa 03 Lanji Patebon Kendal pembelajaran berdasarkan hasil peneliti yaitu pembelajaran yang akan dicapai adalah untuk mendidik dan mengajarkan siswa agar bisa memahami nilai keimanan, melaksanakan ibadah, dan berakhlak yang baik. Penyampaian materi dengan menggunakan metode pemahaman dan penalaran (*al-ma'rifah wa al-nazhariyyah*), metode nasihat/penyuluhan (*al-maw'idzhah*), metode latihan perbuatan (*al-mumarisah al-amaliyyah*), metode keteladanan (*al-uswah*) dan siswa merespon dengan baik dengan melakukan membaca secara berulang-ulang yang nantinya akan menancapkan efek kepaahaman pada peserta didik secara langsung dan maupun tak langsung.

Berdasarkan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai pada setiap materi pengajaran yang disampaikan, maka pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri dari berbagai komponen pembelajaran yang saling berhubungan satu sama lain. Maka pendekatan dan model pembelajaran harus dirancang

dengan baik agar kegiatan pembelajaran dapat mencapai hasil yang optimal.

**Tabel 4.1**  
**Analisis Materi Pelajaran**

No	Materi Penanaman Nilai Pendidikan Agama Islam	Metode Pembelajaran	Kesesuaian Materi Dengan Metode	
			Sudah	Belum
1.	Memahami rukun iman dengan menghafalkan dan mencontohkan bentuk rukun iman.	Metode pemahaman dan penalaran ( <i>al-ma'rifah wa al-nazhariyyah</i> )	✓	-
2.	Membiasakan berakhlak yang baik berkata, memberi sesuatu dan membedakan berperilaku kepada orangtua, guru orang yang lebih tua dan teman sebaya.	Metode nasihat/penyuluhan ( <i>al-maw'idzhah</i> )	✓	-
3.	Menghafalkan bacaan wudlu, bacaan sholat dan gerakan wudlu sebagai bentuk penanaman	Metode latihan perbuatan ( <i>al-mumarisah al-amaliyyah</i> )	✓	-
4.	1. Mencontoh gurunya dalam dengan mengikuti gerakan-gerakan sholat yang dipraktikkan guru di	- Metode keteladanan ( <i>al-uswah</i> )	✓	-
			✓	-

No	Materi Penanaman Nilai Pendidikan Agama Islam	Metode Pembelajaran	Kesesuaian Materi Dengan Metode	
			Sudah	Belum
	<p>2. depannya. Mencontoh gurunya dalam penanaman nilai akhlak dengan memperhatikan setiap hari bagaimana perkataan guru dan tingkah laku gurunya.</p> <p>3. Memperhatikan guru saat menerangkan bacaan huruf hijaiyah dengan benar.</p>	<p>- Metode keteladanan (<i>al-uswah</i>)</p> <p>- Metode keteladanan (<i>al-uswah</i>)</p>	✓	-

Berdasarkan analisis tersebut, penerapan metode pemahaman dan penalaran (*al-ma'rifah wa al-nazhariyyah*), metode nasihat/penyuluhan (*al-maw'idzhah*), Metode latihan perbuatan (*al-mumarisah al-amaliyyah*), Metode keteladanan (*al-uswah*) dapat dikatakan sudah memuaskan, karena penggunaan metode sudah sesuai dengan materi yang digunakan sehingga, peserta didik lebih mudah menerima pembelajaran dengan menggunakan metode pemahaman dan penalaran (*al-ma'rifah wa al-nazhariyyah*), metode nasihat/penyuluhan (*al-maw'idzhah*), metode latihan perbuatan (*al-*

*mumarisah al- amaliyyah*), metode keteladanan (*al-uswah*) daripada dengan menggunakan metode yang lain.<sup>2</sup>

Penyampaian materi pembelajaran dengan menggunakan metode pemahaman dan penalaran (*al-ma'rifah wa al-nazhariyyah*), metode nasihat/penyuluhan (*al-maw'idzhah*), metode latihan perbuatan (*al-mumarisah al- amaliyyah*), metode keteladanan (*al-uswah*) di PAUD Harapan Bangsa 03 Lanji Patebon Kendal dilakukan saat jam masuk kelas dimulai dan berada di dalam kelas, sebelum pelajaran mulai guru beserta murid berdoa bersama. Proses pembelajaran penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam dilakukan dengan sistem sentra IMTAQ.

Sentra IMTAQ merupakan sentra keagamaan yaitu singkatan dari (Iman dan Taqwa) melalui sentra IMTAQ guru dapat menerangkan tentang penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam. Jadi, guru lebih mudah dalam menjelaskan tentang pendidikan keagamaan dalam sentra tersebut.

---

<sup>2</sup>Wawancara dengan guru PAUD Harapan Bangsa 03 Lanji patebon Kendal pada tanggal 19 mei 2014 jam 08.00-10.00

**C. Analisis Pelaksanaan Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada Anak Usia Dini dengan Menggunakan Metode Pemahaman dan Penalaran (*al-ma'rifah wa al-nazhariyyah*), Metode Nasihat/Penyuluhan (*al-maw'idzlah*), Metode Latihan Perbuatan (*al-mumarisah al-amaliyyah*), Metode Keteladanan (*al-uswah*) di PAUD Harapan Bangsa 03 Lanji Patebon Kendal.**

**1. Peserta Didik dan Pendidik**

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang sesuai pada jalur pendidikan tertentu.

Peserta didik merupakan unsur terpenting dalam pembelajaran jika tidak ada peserta didik suatu lembaga pendidikan bisa sewaktu-waktu dibubarkan oleh dinas pendidikan. Sedangkan peserta PAUD Harapan Bangsa 03 Lanji Patebon Kendal adalah anak-anak yang berusia 2-5 tahun yang sehat jasmani dan rohani baik laki-laki maupun perempuan.

Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.

Pendidik juga merupakan unsur terpenting karena pendidik adalah orang yang menjalankan suatu kegiatan belajar mengajar jika diibaratkan pendidik adalah supir sedangkan peserta didik adalah penumpang yang siap diantar

supir. Pendidik dari PAUD Harapan bangsa 03 Lanji Patebon Kendal terdiri atas satu pengelola (kepala sekolah) dan dua tenaga pengajar.

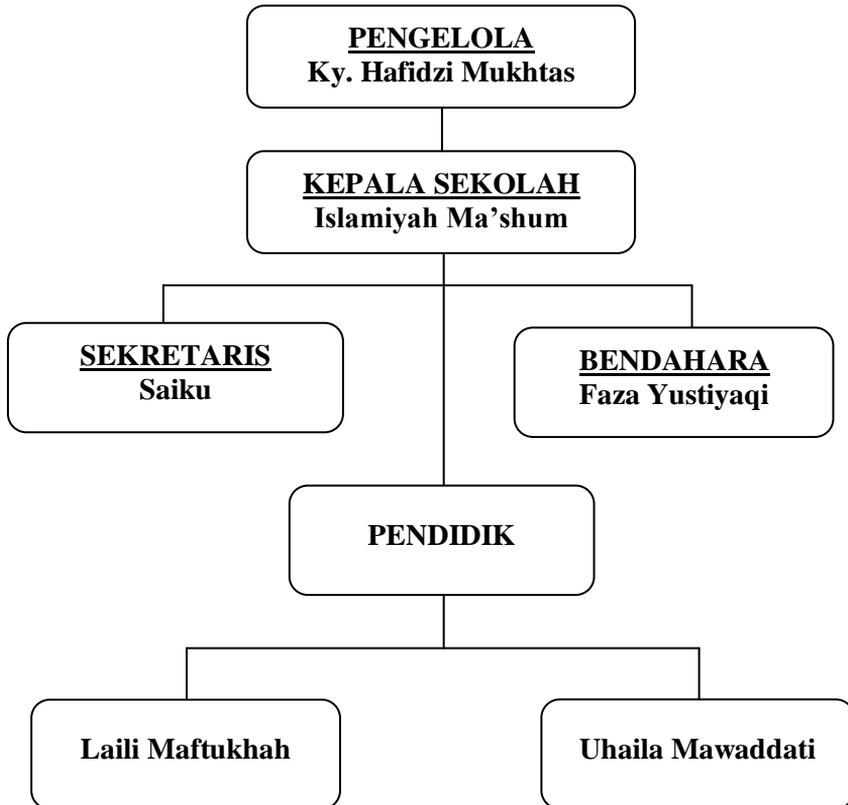
Berikut ini adalah daftar peserta didik dan pendidik di PAUD Harapan Bangsa 03 Lanji Patebon Kendal:

**Tabel 4.2**  
**Data Anak Didik**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Tempat dan Tanggal Lahir</b>	<b>Jenis Kelamin</b>
1.	Fatina Juba	Kendal, 19 Juni 2007	Perempuan
2.	Gilang Firdyawan	Kendal, 23 Desember 2007	Laki-laki
3.	Hilda Rizkiana	Kendal, 10 Agustus 2007	Perempuan
4.	M. Labib Haikaluddin	Kendal, 02 Januari 2007	Laki-laki
5.	M. Arsi Amar	Kendal, 17 Januari 2007	Laki-laki
6.	Municha Asna	Kendal, 01 September 2007	Perempuan
7.	Nasihudin	Kendal, 26 Oktober 2007	Laki-laki
8.	Sabila Haza	Kendal, 14 Januari 2008	Perempuan
9.	Sela Nur Dania	Kendal, 20 Januari 2008	Perempuan
10.	Sahila Barnamis	Kendal, 13 Agustus 2007	Perempuan
11.	Rajif Najmudin	Kendal, 27 Januari 2007	Laki-laki
12.	Ifana Najwa	Kendal, 02 Juli 2007	Perempuan
13.	Jihan Nuraini	Kendal, 03 Desember 2007	Perempuan
14.	M. Yasir Amri	Kendal, 03 Oktober 2008	Laki-laki
15.	M. Zida Imana	Kendal, 09 Maret 2008	Laki-laki
16.	Prinanda Rizky Maskuri	Kendal, 25 Juni 2008	Laki-laki

**Gambar 4.1**

**Struktur Organisasi Pendidikan Anak Usia Dini “Harapan Bangsa 03” Desa Lanji Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal**



## 2. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran adalah sasaran yang ingin dicapai. Tujuan pembelajaran dalam penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam adalah untuk memasukkan nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam proses pembelajaran.

Nilai-nilai yang dimasukkan tersebut adalah:

### a. Nilai keimanan

Nilai keimanan adalah nilai yang paling mendasar dengan dimasukkan nilai keimanan dalam pembelajaran diharapkan peserta didik dapat memahami apa itu iman, pembagian rukun iman sejak mereka berusia dini.

### b. Nilai Ibadah

Selain nilai keimanan nilai ibadah juga merupakan komponen penting tanpa adanya amal perbuatan (ibadah) maka sia-sialah iman tersebut. Dengan dimasukkan nilai keimanan dalam pembelajaran diharapkan anak mulai terbiasa melakukan sholat maupun ibadah yang lain semenjak mereka berusia dini.

### c. Nilai Akhlak

Akhlak merupakan tindakan dari peserta didik tanpa pendidikan akhlak yang baik peserta didik yang pandai tidak mempunyai tingkah laku yang baik tanpa adanya pendidikan akhlak yang baik. Penanaman nilai akhlak diharapkan peserta didik dapat mencapai pemahaman yang baik dibidang akademik juga berperilaku baik yang sesuai dengan Al-Qur'an

dan Hadits.

### 3. Metode Pembelajaran

Memudahkan pembelajaran bagi murid adalah tugas utama guru. Untuk itu, guru tidak saja dituntut untuk membuat suasana pembelajaran menjadi nyaman dan menarik, tetapi juga harus mampu menciptakan metode pembelajaran yang sesuai dengan keadaan diri masing-masing murid. Di sini, guru dituntut untuk benar-benar mengetahui karakteristik tiap peserta didik. Sehingga metode dan pendekatan yang diterapkan pun benar-benar sesuai dengan perkembangan diri murid.

Metode yang sering digunakan guru di PAUD Harapan Bangsa 03 adalah cerita yang tidak efisien sehingga anak didik kurang memahami dan terkesan acuh tak acuh.

Penggunaan metode tersebut akan lebih baik jika disesuaikan dengan materi pelajaran yang disampaikan, agar tidak membosankan peserta didik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal, maka guru harus memilih menggunakan metode yang melibatkan keaktifan murid dalam belajar baik secara fisik maupun mental.

Penggunaan metode yang tepat seharusnya adalah sesuai dengan pembagian nilai-nilai Pendidikan Agama Islam. Untuk penanaman nilai keimanan metode pemahaman dan penalaran (*al-ma'rifah wa al-nazhariyyah*). Dalam penanaman nilai keimanan digunakan metode pemahaman dan penalaran.

Untuk penanaman nilai akhlak metode

nasihat/penyuluhan (*al-maw'idzhah*). Metode latihan perbuatan (*al-mumarisah al- amaliyyah*) digunakan untuk penanaman nilai ibadah. Sedangkan Metode keteladanan (*al-uswah*) digunakan guru untuk menunjang penanaman nilai –nilai pendidikan agama Islam baik nilai keimanan, nilai akhlak maupun nilai ibadah.

Metode keteladanan merupakan cara paling efektif dalam pendidikan kepribadian siswa. Terutama pada siswa usia dini, pada masa itu mereka mengalami fluktuasi kejiwaan yang memuncak. Yaitu memuncaknya proses identifikasi kepribadian pada diri dan sosialnya. Telaah psikologis menunjukkan bahwa anak usia dini Berada dalam situasi identifikasi kepribadian yang cenderung meniru dan mencontoh orang lain. Jadi, pada metode keteladanan ini peran guru sangat dominan baik dalam segi nilai keimanan, ibadah maupun akhlak.

#### **4. Materi Pembelajaran**

Dari observasi pembelajaran materi yang diajarkan peserta didik dapat memahami rukun iman dengan menghafalkan dan mencontohkan bentuk rukun iman. membiasakan berakhlak yang baik yaitu dengan berkata, memberi sesuatu dan membedakan berperilaku kepada orangtua, guru orang yang lebih tua dan teman sebaya, menghafalkan bacaan wudlu, bacaan sholat dan gerakan wudlu sebagai bentuk penanaman. metode pemahaman dan penalaran (*al-ma'rifah wa al-nazhariyyah*), metode nasihat/penyuluhan (*al-maw'idzhah*), metode latihan perbuatan (*al-mumarisah al- amaliyyah*), metode keteladanan (*al-*

*uswah*) ini menjadi metode yang tepat digunakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dengan baik.

Metode pemahaman dan penalaran (*al-ma'rifah wa al-nazhariyyah*), metode nasihat/penyuluhan (*al-maw'idzhah*), metode latihan perbuatan (*al-mumarisah al- amaliyyah*), metode keteladanan (*al-uswah*) ini menjadi metode yang tepat digunakan untuk meningkatkan kemampuan anak usia dini dengan baik sesuai tingkat kemampuan IQ, EQ dan SQ. Pelaksanaan metode pemahaman dan penalaran (*al-ma'rifah wa al-nazhariyyah*), metode nasihat/penyuluhan (*al-maw'idzhah*), metode latihan perbuatan (*al-mumarisah al- amaliyyah*), metode keteladanan (*al-uswah*) dengan cara tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan (pijakan sebelum main), kegiatan inti (pijakan selama main) dan kegiatan penutup (pijakan setelah main). Alokasi dalam pelaksanaan pembelajaran adalah 120 menit selama tiga hari yaitu senin, selasa, rabu.

Berdasarkan pengamatan peneliti, dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anak usia dini di PAUD Harapan Bangsa 03 Lanji Patebon Kendal sudah sesuai dengan teori-teori yang ada. Hal ini dilihat dari prosedur pelaksanaan pembelajarannya itu sendiri mulai dari menerangkan prosedur pelaksanaan pembelajaran dengan menerangkan rukun iman dengan menghafalkan dan mencontohkan bentuk rukun iman, Guru mewajibkan membiasakan berakhlak yang baik berkata, memberi sesuatu dan

membedakan berperilaku kepada orangtua, guru orang yang lebih tua dan teman sebaya siswa dapat memahami dan melakukannya , guru mencontohkan bacaan dan gerakan wudlu peserta didik dapat menghafalkan bacaan wudlu, guru mencontohkan bacaan sholat gerakan sholat peserta didik dapat menghafalkan bacaan sholat dan gerakan sholat, sebagai bentuk penanaman menirukan guru, memperhatikan guru saat menerangkan bacaan huruf hijaiyah dengan benar.

## **5. Sumber Pembelajaran**

Sumber pembelajaran merupakan objek pembelajaran siswa dengan sumber pembelajaran peserta didik dapat memahami yang sesuatu yang belum mereka ketahui menjadi tahu dan yang mereka belum bisa menjadi biasa. Sumber pembelajaran pada anak usia dini di PAUD harapan bangsa 03 Lanji Patebon Kendal yang bersumber pada Al-Qur'an dan Hadits yang ditunjang alam sekitar sebagai sumber pembelajaran. Selain itu, di PAUD harapan Bangsa 03 Lanji Patebon Kendal juga memberikan majalah kepada anak sebagai sumber pembelajaran.

## **6. Media Pembelajaran**

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan guru untuk siswa menunjang materi pembelajaran. Media pembelajaran pada anak usia dini di PAUD Harapan Bangsa 03 Lanji Patebon Kendal disesuaikan dengan sentra masing-masing tema dalam sentra iman dan takwa salah satu media pembelajaran yang digunakan adalah gambar-gambar gerakan sholat. Dalam sentra

balok digunakan media pembelajaran balok, segitiga kerucut dalam berbagai warna. Dalam sentra persiapan digunakan alat-alat yang menunjang mereka beraktivitas setiap hari seperti persiapan sholat membawa peralatan sholat. Dalam sentra bahan alam disediakan pula bahan alam seperti pasir, air dan tanah liat. Dalam sentra fisik motorik disediakan alat untuk mereka aktif bergerak seperti CD lagu senam, hulahop, dan bola sepak. Dalam sentra keterampilan disediakan aneka manik-manik alat menggambar dan berkreasi bagi peserta didik.

## **7. Evaluasi**

Evaluasi adalah proses pembelajaran yang dilakukan untuk menentukan kualitas pembelajaran secara keseluruhan, mencakup tahap perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan, proses pembelajaran, dan penilaian hasil belajar. Evaluasi pengajaran merupakan suatu komponen dalam sistem pembelajaran, sedangkan sistem pengajaran itu sendiri merupakan implementasi kurikulum, sebagai upaya untuk menciptakan pembelajaran di kelas. Fungsi utama dari evaluasi ini adalah untuk menentukan keberhasilan siswa. Selain itu evaluasi diperlukan untuk menentukan atau membuat keputusan penilaian hasil belajar siswa.

Sistem evaluasi yang ada di PAUD Harapan Bangsa 03 Lanji Patebon Kendal meliputi 2 macam yaitu:

- a. Evaluasi Harian yaitu hasil pembelajaran dicatat tiap hari pembelajaran sesuai dengan tema

- b. Evaluasi Mingguan yaitu hasil pembelajaran yang dicatat tiap hari dievaluasi dan teliti yang disesuaikan dengan nilai pencapaian pada sub tema.

Berdasarkan hasil penelitian langkah-langkah evaluasi yang disebutkan diatas, saling berhubungan karena dari ketiganya akan diolah dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam buku laporan perkembangan anak yang berfungsi untuk mengetahui hasil belajar anak dan tingkatan perkembangan anak yang nantinya akan diberikan kepada orang tua masing-masing anak.

Jadi penilaian proses belajar mengajar bertujuan untuk mengetahui keberhasilan perencanaan kegiatan belajar mengajar yang telah disusun dan dilaksanakan.

#### **D. Analisis Kekurangan dan Kelebihan dalam Pelaksanaan Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini dengan Menggunakan Metode Pemahaman dan Penalaran (*al-ma'rifah wa al-nazhariyyah*), Metode Nasihat/Penyuluhan (*al-maw'idzhah*), Metode Latihan Perbuatan (*al-mumarisah al- amaliyyah*), Metode Keteladanan (*al-uswah*) di PAUD Harapan Bangsa 03 Lanji Patebon Kendal.**

Tujuan penelitian secara umum adalah untuk meningkatkan imajinasi mengenai masalah-masalah pendidikan. Penelitian ini mempunyai tujuan utama untuk mengetahui

kekurangan dan kelebihan. Pelaksanaan Metode Pemahaman dan Penalaran (*al-ma'rifah wa al-nazhariyyah*), Metode Nasihat/Penyuluhan (*al-maw'idzhah*), Metode Latihan Perbuatan (*al-mumarisah al- amaliyyah*), Metode Keteladanan (*al-uswah*) Dalam Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di PAUD Harapan Bangsa Lanji Patebon Kendal.

Untuk mencapai tujuan tersebut penelitian ini mengumpulkan data diperoleh dengan cara observasi, wawancara dan sejumlah dokumentasi serta melakukan evaluasi pembelajaran PAUD Harapan Bangsa 03 Lanji Patebon Kendal.

Mengolah data yang telah dikumpulkan dan di analisa maka selanjutnya peneliti melakukan pengelolaan data-data yang telah dikumpulkan. Data yang terkumpulkan bersifat fenomenologis pendidikan yang bersifat kualitatif dengan cara analisis deskriptif yaitu mendeskripsikan pelaksanaan Metode Pemahaman dan Penalaran (*al-ma'rifah wa al-nazhariyyah*), Metode Nasihat/Penyuluhan (*al-maw'idzhah*), Metode Latihan Perbuatan (*al-mumarisah al- amaliyyah*), Metode Keteladanan (*al-uswah*) Dalam Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di PAUD Harapan Bangsa 03 Lanji Patebon Kendal.

Kemudian menganalisis untuk mengetahui berhasil tidaknya atau efektivitas Pelaksanaan Metode Pemahaman dan Penalaran (*al-ma'rifah wa al-nazhariyyah*), Metode Nasihat/Penyuluhan (*al-maw'idzhah*), Metode Latihan Perbuatan (*al-mumarisah al- amaliyyah*), Metode Keteladanan (*al-uswah*)

dalam Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran di PAUD Harapan Bangsa 03 Lanji Patebon Kendal.

**1. Kekurangan Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini dengan Menggunakan Metode Pemahaman dan Penalaran (*al-ma'rifah wa al-nazhariyyah*), Metode Nasihat/Penyuluhan (*al-maw'idzhah*), Metode Latihan Perbuatan (*al-mumarisah al- amaliyyah*), Metode Keteladanan (*al-uswah*) di PAUD Harapan Bangsa 03 Lanji Patebon Kendal.**

Kekurangan Metode Pemahaman dan Penalaran (*al-ma'rifah wa al-nazhariyyah*), Metode Nasihat/Penyuluhan (*al-maw'idzhah*), Metode Latihan Perbuatan (*al-mumarisah al- amaliyyah*), Metode Keteladanan (*al-uswah*) Dalam Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di PAUD Harapan Bangsa Lanji Patebon Kendal. Sesuai data-data yang ada, terdapat kekurangan dan kelebihan dari metode Pemahaman dan Penalaran (*al-ma'rifah wa al-nazhariyyah*), Metode Nasihat/Penyuluhan (*al-maw'idzhah*), Metode Latihan Perbuatan (*al-mumarisah al- amaliyyah*), Metode Keteladanan (*al-uswah*) Dalam Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di PAUD Harapan Bangsa Lanji Patebon Kendal.

Berdasarkan hasil penelitian, adapun kekurangan metode pemahaman dan penalaran (*al-ma'rifah wa al-*

*nazhariyyah*), metode nasihat/penyuluhan (*al-maw'idzhah*), Metode Latihan Perbuatan (*al-mumarisah al- amaliyyah*), metode keteladanan (*al-uswah*) dalam penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam di PAUD Harapan Bangsa 03 Lanji Patebon Kendal.

a. Metode Pemahaman dan Penalaran (*al-ma'rifah wa al-nazhariyyah*)

- 1) Dari unsur materi tidak semua materi pembelajaran penanaman nilai pendidikan agama Islam dapat dinalar peserta didik.
- 2) Dari unsur guru cara guru menerangkan kurang bisa menerangkan dengan tepat serta terperinci.
- 3) Dari unsur siswa membutuhkan waktu yang lama karena tingkat penalaran dan pemahaman peserta didik berbeda-beda.

b. Metode Nasihat/Penyuluhan (*al-maw'idzhah*)

- 1) Dari unsur materi hanya terbatas pada nasihat guru kepada peserta didik saja.
- 2) Dari unsur guru cara guru menyampaikan materi dengan metode nasihat ini adalah dengan cara berkesinambungan dan terus menerus.
- 3) Dari unsur peserta didik, untuk peserta didik yang cenderung diam kurang mendapat perhatian guru daripada peserta didik yang cenderung nakal.

- c. Metode Latihan Perbuatan (*al-mumarisah al- amaliyyah*)
- 1) Dari unsur materi pembelajaran, hanya untuk pembelajaran yang hanya membutuhkan praktik saja, membutuhkan waktu yang lama karena memberikan pemahaman, memberikan contoh kemudian baru melaksanakan praktik.
  - 2) Dari unsur guru, guru harus mempraktikkan kepada siswa secara berulang-ulang agar peserta didik faham.
  - 3) Dari unsur peserta didik terkadang peserta didik masih kurang jelas dalam mengucapkan bacaan sholat gerakan sholat dalam menggunakan metode ini juga kurang tepat.

d. Metode Keteladanan (*al-uswah*)

Dalam metode keteladanan peran guru sangat dominan karena guru merupakan contoh bagi para peserta didik jadi jika guru tidak bisa menjadi contoh bagi peserta didik maka penanaman nilai keimanan, nilai ibadah dan nilai akhlak akan sia-sia.

**2. Kelebihan Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini dengan Menggunakan Metode Pemahaman dan Penalaran (*al-ma'rifah wa al-nazhariyyah*), Metode Nasihat/Penyuluhan (*al-maw'idzhah*), Metode Latihan Perbuatan (*al-mumarisah al- amaliyyah*), Metode Keteladanan (*al-uswah*) dalam**

### **Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di PAUD Harapan Bangsa 03 Lanji Patebon Kendal.**

Memudahkan pembelajaran bagi murid adalah tugas utama guru. Untuk itu, guru tidak saja dituntut untuk membuat suasana pembelajaran menjadi nyaman dan menarik, tetapi juga harus mampu menciptakan metode pembelajaran yang sesuai dengan keadaan diri masing-masing murid.

Oleh karena itu, guru harus menggunakan metode dan pendekatan pembelajaran yang tidak saja membuat proses pembelajaran menarik, tetapi juga memberikan ruang bagi murid untuk beraktivitas dan terlibat secara aktif sepanjang proses pembelajaran. Hingga aspek kognitif, afektif dan psikomotor berjalan dengan optimal.

Kelebihan metode Pemahaman dan Penalaran (*al-ma'rifah wa al-nazhariyyah*), Metode Nasihat/Penyuluhan (*al-maw'idzhah*), Metode Latihan Perbuatan (*al-mumarisah al- amaliyyah*), Metode Keteladanan (*al-uswah*) Dalam Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di PAUD Harapan Bangsa 03 Lanji Patebon Kendal. Adalah sebagai berikut:

- a. Kelebihan metode Pemahaman dan Penalaran (*al-ma'rifah wa al-nazhariyyah*), ini adalah peserta didik bisa belajar bernalar dan lebih memahamkan siswa pada pemahaman rukun iman.

- b. Kelebihan Metode Nasihat/Penyuluhan (*al-maw'idzhah*), ini adalah dapat membimbing anak dalam berakhlak yang baik sesuai dengan Al-Qur'an dan hadits.
- c. Kelebihan Metode Latihan Perbuatan (*al-mumarisah al-amaliyyah*) adalah dapat membimbing anak dalam melaksanakan ibadah yang bersifat praktik dan dapat membiasakan peserta didik beribadah sejak usia dini.
- d. Kelebihan Metode keteladanan (*al-uswah*) adalah guru dapat membimbing anak dalam penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam keimanan, ibadah, dan akhlak.

Setelah penulis memaparkan kekurangan dan kelebihan metode Pemahaman dan penalaran (*al-ma'rifah wa al-nazhariyyah*), metode nasihat/penyuluhan (*al-maw'idzhah*), metode latihan perbuatan (*al-mumarisah al-amaliyyah*), metode keteladanan (*al-uswah*) dalam penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam di PAUD Harapan Bangsa 03 Lanji Patebon Kendal. Sangat efektif dan efisien yaitu keberhasilan guru profesional yang mampu menggunakan metode, media dan sarana pembelajaran dan menghasilkan hasil tercapainya kompetensi-kompetensi nilai-nilai pendidikan agama Islam dengan baik.

Efisiensi dalam pembelajaran nilai-nilai pendidikan agama Islam pada PAUD Harapan Bangsa 03 Lanji Patebon Kendal yaitu penggunaan sarana dengan mempertimbangkan waktu, tenaga, biaya dan sumber-sumber lain yang tepat

sehingga hasil pembelajaran nilai-nilai pendidikan agama Islam memenuhi harapan yang di inginkan. Pembelajaran nilai-nilai pendidikan agama Islam di PAUD Harapan Bangsa 03 Lanji Patebon Kendal bisa dikatakan berhasil dengan penggunaan waktu seoptimal mungkin dan memanfaatkan lingkungan secara maksimal.<sup>3</sup>

### **3. Analisis Cara Mengatasi Kekurangan dan Kelebihan Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini dengan Menggunakan Metode Pemahaman dan Penalaran (*al-ma'rifah wa al-nazhariyyah*), Metode Nasihat/Penyuluhan (*al-maw'idzhah*), Metode Latihan Perbuatan (*al-mumarisah al- amaliyyah*), Metode Keteladanan (*al-uswah*) di PAUD Harapan Bangsa 03 Lanji Patebon Kendal.**

Dengan adanya berbagai faktor kekurangan dan kelebihan metode pemahaman dan penalaran (*al-ma'rifah wa al-nazhariyyah*), metode nasihat/penyuluhan (*al-maw'idzhah*), metode latihan perbuatan (*al-mumarisah al- amaliyyah*), metode keteladanan (*al-uswah*) dalam penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam di PAUD Harapan Bangsa 03 Lanji Patebon Kendal. Maka diperlukan upaya-upaya untuk mengatasi kekurangan dan kelebihan yang menjadi penghambat tersebut. Upaya tersebut antara lain:

---

<sup>3</sup> Hasil Observasi bulan Pebruari-April 2014

1. Faktor Intern (Peserta didik)
  - a. Memberikan nasehat kepada peserta didik, bahwa untuk menjadi siswa yang pandai harus mempunyai minat belajar yang tinggi.
  - b. Pembelajaran penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam harus diintensifkan bagi mereka.
  - c. Memberikan penghargaan bagi peserta didik teladan, agar peserta didik yang lain dapat termotivasi untuk rajin belajar baik di sekolah maupun di rumah.
2. Faktor Ekstern (Guru)
  - a. Membekali guru dengan berbagai pengetahuan tentang metode pemahaman dan penalaran (*al-ma'rifah wa al-nazhariyyah*), metode nasihat/penyuluhan (*al-maw'idzhah*), metode latihan perbuatan (*al-mumarisah al- amaliyyah*), metode keteladanan (*al-uswah*) dan memberikan kesempatan pada guru untuk mengikuti berbagai pelatihan tentang pengetahuan metode pemahaman dan penalaran (*al-ma'rifah wa al-nazhariyyah*), metode nasihat/penyuluhan (*al-maw'idzhah*), metode latihan perbuatan (*al-mumarisah al- amaliyyah*), metode keteladanan (*al-uswah*), agar pembelajaran yang dilakukan dapat berjalan lebih baik.
  - b. Guru lebih mengoptimalkan proses belajar siswa, agar mencapai tujuan yang optimal.

- c. Mengusahakan sarana prasarana bagi siswa terkait dengan pembelajaran penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam.<sup>4</sup>

Demikianlah beberapa upaya-upaya yang bisa dilakukan untuk mengatasi kekurangan dan kelebihan metode pemahaman dan penalaran (*al-ma'rifah wa al-nazhariyyah*), metode nasihat/penyuluhan (*al-maw'idzhah*), metode latihan perbuatan (*al-mumarisah al-amaliyyah*), metode keteladanan (*al-uswah*) dalam pembelajaran penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam di PAUD Harapan Bangsa 03. Peran keluarga atau orang tua sangatlah penting untuk selalu mengawasi dan selalu memperhatikan dan memberikan bimbingan belajar kepada anak saat berada di rumah, karena peran keluarga sangatlah penting untuk mencapai tujuan hasil belajar siswa.

Diharapkan dengan menggunakan metode pemahaman dan penalaran (*al-ma'rifah wa al-nazhariyyah*), metode nasihat/penyuluhan (*al-maw'idzhah*), metode latihan perbuatan (*al-mumarisah al-amaliyyah*), metode keteladanan (*al-uswah*) dalam pembelajaran penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam di PAUD Harapan Bangsa 03 Lanji Patebon Kendal agar peserta didik dapat memahami dan menjadi pembiasaan sejak usia dini hingga mereka dewasa. Sesuai firman Allah SWT pada surat at-Tahrim ayat6:

---

<sup>4</sup>Hasil Oservasi pada tanggal 30 April 2014

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ. (التحریم: ٦)

“Hai orang-orang yang beriman, periharalah diri kamu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu-batu ; Di atasnya malaikat-malaikat yang kasar-kasar, yang keras-keras, yang tidak mendurhakai Allah menyangkut apa yang Dia perintahkan kepada mereka yang mengerjakan apa yang diperintahkan.” (at-Tahrim: 6).<sup>5</sup>

## E. Keterbatasan Penelitian

Walaupun peneliti telah melakukan penelitian dengan sungguh-sungguh serta berdasarkan dari data fakta, namun skripsi ini memiliki beberapa keterbatasan. Peneliti menyadari dalam suatu penelitian pasti banyak hambatan dan kendala. Beberapa faktor yang menjadi kendala dan hambatan dalam penelitian ini adalah biaya, waktu penelitian, serta data yang diperoleh dalam penelitian.

1. Meskipun biaya bukan satu-satunya faktor yang menjadi hambatan dalam penelitian, tapi biaya pada dasarnya satu hal yang memegang peranan penting dalam mensukseskan penelitian. Peneliti menyadari bahwa dengan biaya minim peneliti akan sulit untuk mencapai hasil yang maksimal.
2. Disamping faktor biaya, waktu juga memegang peranan yang sangat penting, karena waktu yang digunakan peneliti sangat

---

<sup>5</sup>M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, hlm. 176-177

terbatas. Maka peneliti hanya memiliki waktu sesuai keperluan yang berhubungan dengan peneliti saja.

3. Keterbatasan kemampuan yaitu peneliti tidak lepas dari teori, oleh karena itu penulis menyadari sebagai manusia biasa mempunyai banyak kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini, baik keterbatasan tenaga dan kemampuan berfikir, khususnya pengetahuan ilmiah. Tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

Dari berbagai keterbatasan yang penulis paparkan di atas maka dapat disimpulkan bahwa inilah kekurangan dari penelitian ini yang penulis lakukan di PAUD Harapan Bangsa 03 Lanji Patebon Kendal. Meskipun banyak hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam melakukan penelitian ini, penulis bersyukur bahwa penelitian ini telah berhasil dengan lancar.